

**KINERJA PERUSAHAAN INTI RAKYAT KELAPA SAWIT
DI SUMATERA SELATAN: ANALISIS KEMITRAAN
DAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI**

DISERTASI

Oleh:

LAILA HUSIN BAKIR



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2007**

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam disertasi saya yang berjudul:

KINERJA PERUSAHAAN INTI RAKYAT KELAPA SAWIT DI SUMATERA SELATAN: ANALISIS KEMITRAAN DAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI

Merupakan gagasan atau hasil penelitian disertasi saya sendiri, dengan bimbingan Komisi Pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarnya.

Bogor, Januari 2007

Laila Husin Bakir
Nrp. 975003/EPN

ABSTRAK

LAILA HUSIN BAKIR. Kinerja Perusahaan Inti Rakyat Kelapa Sawit di Sumatera Selatan: Analisis Kemitraan dan Ekonomi Rumahtangga Petani (BONAR M, SINAGA sebagai Ketua, SRI UTAMI KUNTJORO, SRI HARZOYO dan ERWIDODO sebagai Anggota Komisi Pembimbing).

Proyek Perusahaan Inti Rakyat (PIR) kelapa sawit sudah dimulai sejak tahun 1980/1981 di Sumatera Selatan. Pada tahun 2003, posisi Sumatera Selatan adalah terbesar ketiga dalam luas areal dan produksi dalam industri kelapa sawit Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis struktur, perilaku dan kinerja ekonomi pola perusahaan inti rakyat (pola PIR-Sus, PIR-Trans, PIR-KUK) kelapa sawit di Sumatera Selatan, (2) menganalisis perilaku produksi, curahan kerja, penggunaan input dan pengeluaran rumahtangga petani plasma kelapa sawit, dan (3) menganalisis dampak faktor eksternal dan internal terhadap kinerja ekonomi rumahtangga petani plasma kelapa sawit.

Fokus analisis adalah rumahtangga petani plasma kelapa sawit dan keterkaitan lembaga lain. Penelitian ini menggunakan konsep kelembagaan ekonomi, pendekatan struktur-perilaku-kinerja dan model ekonomi rumahtangga petani. Data yang digunakan adalah data *cross section* hasil survey tahun 2002 dari 10 desa di 3 kabupaten, jumlah contoh 350 rumahtangga petani dan data *time series* dari berbagai sumber. Struktur, perilaku dan kinerja pasar dianalisis secara deskriptif tabulasi. Estimasi model persamaan simultan menggunakan *two stage least squares* (2 SLS), validasi menggunakan kriteria *root mean squares percentage error* (RMSPE), U-Theils dan koefisien determinasi variabel endogen (R^2). Simulasi model menggunakan faktor eksternal dan internal sebagai variabel instrumen.

Struktur pasar kelapa sawit dengan kemitraan (pola PIR) bersaing tidak sempurna dimana posisi petani lebih lemah dibandingkan inti. Harga produk yang ditetapkan oleh pemerintah dan perusahaan inti seringkali tidak adil dan cara pembayaran tidak transparan dan merugikan petani plasma. Berdasarkan kriteria kelayakan finansial maka ketiga pola PIR masih menguntungkan, berdasarkan kriteria kelayakan teknis maka kinerja pola PIR-Trans lebih baik dibandingkan pola PIR lainnya (PIR-Sus dan PIR-KUK). Perilaku ekonomi rumahtangga petani plasma kelapa sawit non-rekursif, dimana perilaku produksi dan konsumsi atau pengeluaran saling terkait dan mempengaruhi secara nyata. Skenario peningkatan kombinasi harga output dan harga input, perluasan kebun plasma kelapa sawit dengan mengkonversi lahan yang ada, dan peningkatan penggunaan tenaga kerja keluarga di kebun plasma dengan merelokasi curahan tenaga kerja keluarga memberikan dampak positif pada kinerja ekonomi rumahtangga petani plasma.

Kinerja PIR kelapa sawit di Sumatera Selatan selayaknya ditingkatkan dengan mengoreksi struktur pasar dengan kemitraan menjadi struktur pasar yang lebih menguntungkan petani plasma (monopoli bilateral), memperbaiki kinerja rumahtangga petani plasma, organisasi petani, dan sistem penetapan harga dan cara pembayaran produk kelapa sawit (TBS) rumahtangga petani plasma.

Kata Kunci: kelapa sawit, perusahaan inti, petani plasma, kemitraan, struktur-perilaku-kinerja, model ekonomi rumahtangga petani.

ABSTRACT

LAILA HUSIN BAKIR. The Performance of Oil Palm Nucleus Estate Smallholder in South Sumatera: Analysis of Partnership and Farm Household Economics (BONAR M, SINAGA as Chairman, SRI UTAMI KUNTJORO, SRI HARTOYO and ERWIDODO as Members of the Advisory Committee).

The Nucleus Estate Smallholder (NES) project of oil palm plantation in South Sumatera has started since 1980/1981. In 2003, contribution of South Sumatera is the third in area and in production. The objectives of this research are: (1) to analyze the structure, conduct and economic performance of oil palm NES schemes (PIR-Sus, PIR-Trans and PIR-KUK schemes) in South Sumatera, (2) to analyze the behavior of production, working time, input use and expenditure of oil palm-smallholder farm household, and (3) to analyze the impacts of external and internal factors on the economic performance of the oil palm-smallholder farm households.

The focus of analysis is the oil palm-smallholder farm households, and the other linkage of economic institutions. The research used the economic institution concept, structure-conduct-performance approach and farm household economic model. The data used were cross section data of survey in 2002 at 10 villages, 3 districts, 5 nucleus estates with 350 households as samples in South Sumatera and time series data from some sources. The market structure, conduct and performance are analyzed using tabular description. The estimation of simultaneous equations model uses two stage least squares method (2SLS), and validation uses root mean squares percentage error (RMSPE), U-Theil's coefficient and coefficient of determination of the endogenous variables (R^2). Simulations use some external and internal factors as instrument variables.

The market structure of partnership (NESS) is imperfect competition, the smallholder farmer's bargaining position is weaker than nucleus estate. The oil palm product price setting system is often unfair and the product payment system is non transparent and unprofitable for the farmers. Based on physical feasibility criteria, the performances of NESS (PIR-Sus, PIR-Trans and PIR-KUK) are still profitable, based on financial feasibility criteria, the PIR-Trans' performance is better than others (PIR-Sus and PIR-KUK). The behavior of oil palm-smallholder farm households are non recursive where behavior of production and consumption or expenditure are significantly related and affected each other. The scenario of combination of increase in output price and input price, the scenario of increase in farmer's oil palm area by converting the available area, and the scenario of increase of using family labors in farmer's oil palm area by reallocating the family labors have positive impacts for oil palm-smallholder farm household economic performance .

The performance of oil palm NES in South Sumatera should be increased by correcting the market structure of partnership into market structure which is more profitable for the smallholder farm households (bilateral monopoly), improving of the performance of the oil palm-smallholder farm households, the farmer organizations, the oil palm product price setting and the oil palm product payment system of smallholder farm household.

Key Words: oil palm, nucleus estate, smallholder, partnership, structure-behavior-performance, farm household economic model.

@ Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor, tahun 2007

Hak cipta dilindungi

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari
Institut Pertanian Bogor, sebagian atau seluruhnya dalam
bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film, dan sebagainya

**KINERJA PERUSAHAAN INTI RAKYAT KELAPA SAWIT
DI SUMATERA SELATAN: ANALISIS KEMITRAAN
DAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI**

Oleh:

LAILA HUSIN BAKIR

**Disertasi
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor
pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian**

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2007**

Judul Disertasi : Kinerja Perusahaan Inti Rakyat Kelapa Sawit di Sumatera Selatan: Analisis Kemitraan dan Ekonomi Rumahtangga Petani

Nama Mahasiswa : Laila Husin Bakir

Nomor Pokok Mahasiswa : 975003

Prorgam Studi : Ilmu Ekonomi Pertanian

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Bonar M. Sinaga, MA
Ketua

Prof. Dr. Ir. Sri Utami Kuntjoro, MS
Anggota

Dr. Ir. Sri Hartoyo, MS
Anggota

Dr. Ir. Erwidodo, MS
Anggota

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi Pertanian

Dekan Sekolah Pascasarjana
Institut Pertanian Bogor

Prof. Dr. Ir. Bonar M. Sinaga, MA

Prof. Dr. Ir. Khairil A. Notodiputro, MS

Tanggal Ujian: 27 Maret 2006

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena berkat pertolongan, hidayah dan rahmatNya penulis dpat menyelesaikan disertasi ini. Disertasi ini merupakan hasil penelitian tentang kinerja Perusahaan Inti Rakyat (PIR) kelapa sawit di Sumatera Selatan yang menggunakan analisis kemitraan dan ekonomi rumahtangga petani. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki program pengembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan disamping komoditi perkebunan penting lainnya.

Tulisan ini dapat diselesaikan melalui proses yang cukup panjang, menghadapi banyak kesulitan serta keterbatasan karena awamnya pengetahuan dan kurangnya pengalaman di bidang penelitian. Alhamdulillah, semua ini dapat diatasi dengan bantuan dari banyak pihak, terutama komsisi pembimbing. Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bonar, M. Sinaga, MA sebagai ketua komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Sri Utami Kuntjoro, MS, Dr. Ir. Sri Hartoyo, MS dan Dr. Ir. Erwidodo, MS sebagai anggota komisi pembimbing.
2. Rektor, Dekan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program S3 di IPB. Staf pengajar Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian IPB atas bimbingannya selama masa perkuliahan, persiapan ujian kualifikasi doktor dan penelitian.
3. Rektor, Dekan Fakultas Pertanian dan Pimpinan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk studi di IPB. Khusus kepada rekan kerja : Dr. Ir. Imron Zahri, MS, Dr. Ir. Andy Mulyana, MSc., Ir. Maryati Mustofa, MS, Ir. Nukmal Hakim, MS,

Ir. Mirza Antoni, MS dan rekan-rekan lain yang tidak dapat saya sebut satu persatu atas bantuannya dalam proses pengumpulan dan pengolahan data.

4. Lembaga yang telah memberikan bantuan dana (beasiswa) pendidikan dan penelitian yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Yayasan Pengembangan Sumberdaya Manusia Indonsia kerjasama dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi , dan Yayasan Supersemar Indonesia.
5. Khusus pada Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS dan Dr. Ir. Gunawan, MS, mereka sangat berjasa membantu penulis memahami dan mengolah data dengan program SAS/ETS, serta teman diskusi dalam respesifikasi model penelitian.
6. Terakhir tetapi yang terpenting adalah keluarga tercinta (ibu dan ayah, suami, anak-anak dan saudara-saudara) yang telah banyak berkorban dan berdoa untuk keberhasilan studi penulis. Khusus untuk suamiku, ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan atas pengorbanannya karena harus mencari nafkah lebih keras untuk membiayai studi penulis setelah beasiswa BPPS berakhir. Semoga Allah membala dengan pahala yang berlimpah. Amin.

Tulisan ini diyakini sangat banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian penulis berharap dapat memberikan manfaat seperti yang diharapkan.

Wassalam

Bogor, Januari 2007.

Laila Husin Bakir

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 April 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. Orang tua penulis adalah H. Husin Agustjik dan Hj. Maryam. Pada tahun 1977 lulus dari SMA Yayasan Pendidikan Nasional Plaju, Palembang. Terdaftar di IPB melalui Proyek Perintis II tahun 1978 dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian dalam bidang Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian IPB pada tahun 1982. Tahun 1984 melanjutkan studi di University of Kentucky melalui proyek BKS-Barat dengan beasiswa US-AID dan memperoleh gelar *Master of Science* pada tahun 1986 dalam bidang Ilmu Ekonomi Pertanian dari *Agriculture Economics College*. Tahun 1997 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, IPB dengan memperoleh beasiswa dari dana TMPD/BPPS.

Sejak tahun 1983 hingga sekarang penulis bekerja sebagai staf pengajar di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Ogan Ilir (dahulu berlokasi di Palembang). Penulis pernah menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 1989-1995. Tahun 1996 membantu pada Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya, Palembang sebagai staf dosen mata kuliah manajemen agribisnis. Sejak tahun 1987, penulis terdaftar sebagai staf pengajar pada beberapa PTS di lingkungan Kopertis Wilayah II, Sumatera Selatan.

Penulis menikah dengan Dr. Ir. M. Bakir Ali, MS pada tahun 1982 dan dikaruniai tiga orang anak, dua orang putra dan satu orang putri, yaitu bernama: Joko Ariya, SE, Linda Rosalina dan Rahmat Adiwiguna.